

Pemrograman Berorientasi Obyek

Methods

anton@ukdw.ac.id

Tanya jawab (1)

The keyword private restricts the access of class to:

- A. const functions
- B. static functions
- C. member functions
- D. clients

What is the difference between an object and a class?

A.	An object is an extension of the class construct whose default access privilege is public.
B.	The term <i>object</i> is just another way of referring to the public data members of a class.
C.	An object is an initialized class variable.
D.	A class is an initialized object variable.

Tanya jawab (2)

```
public class Card {  
    public int s;  
    ...  
}
```

Card a = new Card();

Cara untuk mengakses s adalah :

- A. p.s
- B. a.s
- C. Card.s
- D. card.s

```
public class Contoh {  
    private int nomor;  
    Contoh() {  
        nomor = 100;  
    }  
    ...
```

Contoh c = new Contoh();

Untuk mengubah nomor menjadi 200 pada object c, apa yang harus dilakukan ?

Java Naming conventions

- ***Package names:*** start with lowercase letter
 - E.g. java.util, java.net, java.io ...
- ***Class names:*** start with uppercase letter
 - E.g. File, Math ...
 - avoid name conflicts with packages
 - avoid name conflicts with standard keywords in java system
- ***Variable, field and method names:*** start with lowercase letter
 - E.g. x, out, abs ...
- ***Constant names:*** all uppercase letters
 - E.g. PI ...
- ***Multi-word names:*** capitalize the first letter of each word after the first one
 - E.g. HelloWorldApp, getName ...
- ***Exception class names:*** (1) start with uppercase letter (2) end with “Exception” with normal exception and “Error” with fatal exception
 - E.g. OutOfMemoryError, FileNotFoundException

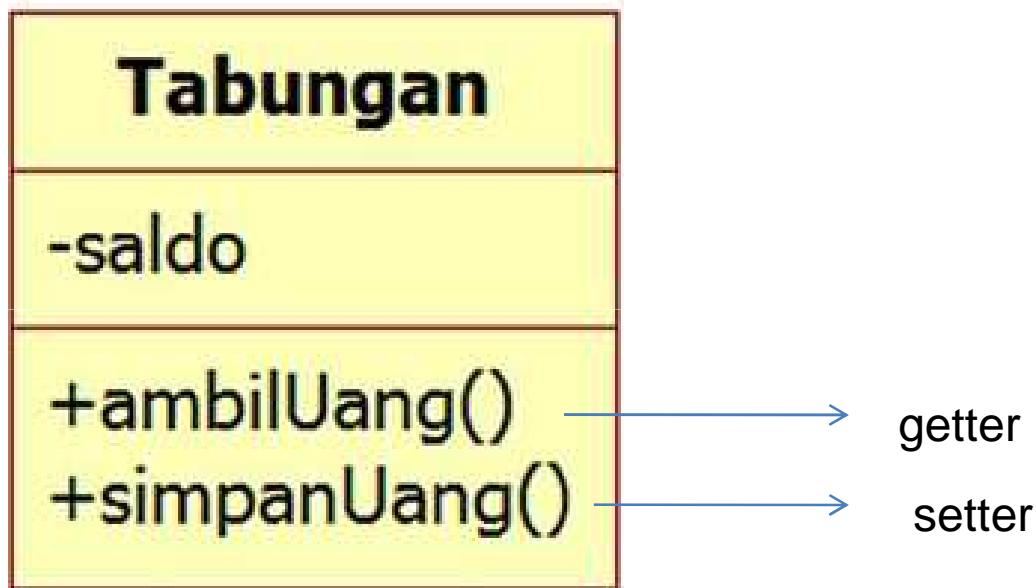
Method

- Disebut juga **behaviour**
- Memiliki hak akses **modifier** seperti pada pertemuan sebelumnya
- Terdapat 2 jenis method:
 - **Asesor**: method “pengambil nilai”, ada return value
 - getter, `getNamaField`
 - **Mutator**: method “pengubah nilai”
 - Setter, `setNamaField`

Tujuan Method

- Untuk implementasi dari enkapsulasi
- Untuk melindungi pengaksesan langsung variabel class dari luar class
- Untuk menciptakan modularitas
- Untuk menciptakan konsep API
- Getter dan Setter tidak harus ada pada semua variabel class
- *Client tidak perlu tahu detail sebuah isi variabel class dan juga isi method!*

Kasus



Contoh

```
public class Tabungan {  
    private int saldo;  
    ...  
    public int getSaldo() {  
        return saldo;  
    }  
  
    public void setSaldo(int s) {  
        if(s >= 0)  
            saldo = s;  
    }  
}
```

]

Accessor / getter

]

Mutator / setter

Remember *this* ?

```
public class Tabungan {  
    private double saldo;  
  
    public void ambilUang(double d) { → getter  
        double saldoBaru = saldo - d;  
        if(saldoBaru >= 0.0)  
            this.saldo = saldoBaru;  
    }  
    public void simpanUang(double d) { → setter  
        if(d > 0.0) {  
            this.saldo = this.saldo + d;  
        }  
    }  
}
```

Apa bedanya atribut berikut?

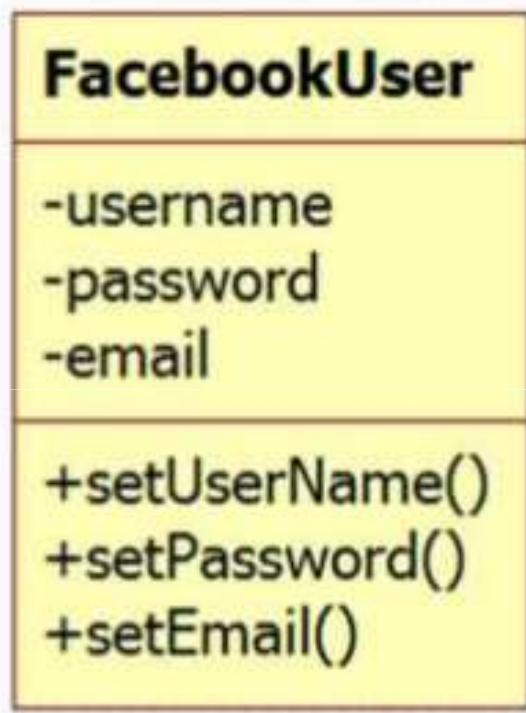
FacebookUser

+username
+password
+email

FacebookUser

-username
-password
-email

Implementasi Enkapsulasi



```
FacebookUser fu = new FacebookUser()  
  
fu.setUserName("anton");  
fu.setPassword("rahasia");  
fu.setEmail("anton@gmail.com");
```

Method invocation

- Pemanggilan method menggunakan tanda titik (.)
 - static method:
 - namaClass.method(arguments)
 - non-static method:
 - namaObject.method(arguments)

Method parameter

- Parameter yang ada pada suatu **method**
- Untuk memanggil method tersebut, kita mungkin perlu menyertakan **parameter**
- Contoh:

```
public void setNama(String nama){  
    //isi kode  
}
```

Method Parameter

- Ada method yang bisa dipanggil **tanpa** membutuhkan parameter
- Contoh:

```
public String getNama(){  
    return this.nama;  
}
```

Method Name

- Dalam satu class, bisa didefinisikan dua method atau lebih dengan **nama method yang sama**
- Yang membedakan method satu dengan lainnya adalah **jumlah dan jenis parameternya** (signature nya)

Pengiriman parameter

- Pengiriman parameter pada Java bersifat **by value**
- Ada dua value:
 - Tipe data **primitif**
 - Yang dikirimkan adalah nilainya (by value)
 - Perubahan nilai variabel di dalam method tidak berdampak pada nilai variabel di luar method
 - Tipe data **object**
 - Yang dikirimkan adalah ‘nilainya’ (alamat memory object) by value
 - Perubahan object di dalam method akan mempengaruhi object tersebut

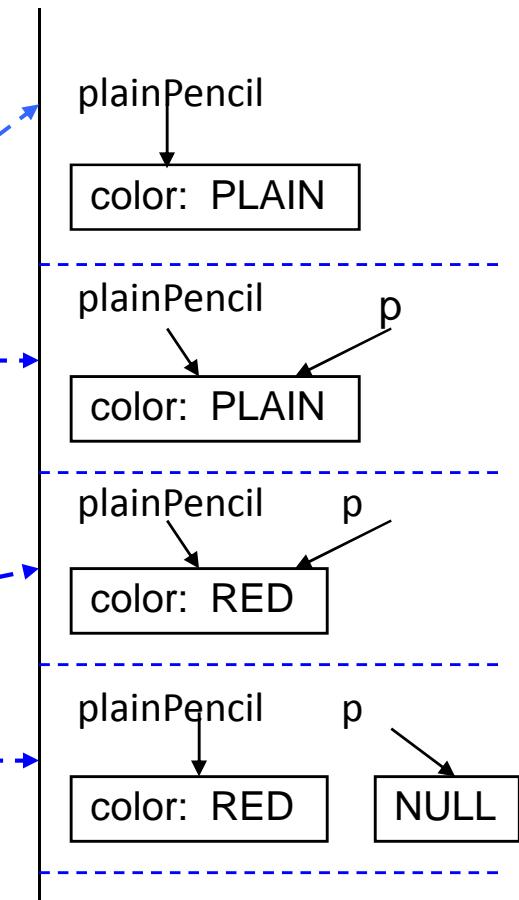
Method parameter

```
public class B {  
    private int a;  
    B() {  
        a = 0;  
    }  
    public int getA() {  
        return a;  
    }  
    public void setA(int a) {  
        this.a = a;  
    }  
    public void ubahA(B b) {  
        b.a = 2000;  
    }  
}
```

```
public class ContohB {  
    public static void main(String args[]){  
        //buat object b  
        B b = new B();  
        b.setA(1000);  
        System.out.println("Nilai a = " +  
b.getA());  
        b.ubahA(b);  
        System.out.println("Nilai a = " +  
b.getA());  
    }  
}
```

Pass By Value

```
class PassRef{  
    public static void main(String[] args) {  
        Pencil plainPencil = new Pencil("PLAIN");  
        System.out.println("original color: " +  
plainPencil.color);  
  
        paintRed(plainPencil);  
  
        System.out.println("new color: " +  
plainPencil.color);  
    }  
  
    public static void paintRed(Pencil p) {  
        p.color = "RED";  
        p = null;  
    }  
}
```



- You can change which object a parameter refers to inside a method without affecting the original reference which is passed
- What is passed is the object reference, and it's passed in the manner of “PASSING BY VALUE”!

Overloading method

- public void println(String s) { ... }
 - public void println (int n) { ... }
 - public void println(double d) { ... }
-
- System.out.println("Halo semua...");
 - System.out.println(10);
 - System.out.println(3.1415);

Method yang sama

- public int hitung(int alas, int tinggi) { ... }
- public int hitung(int a, int t) { ... }
- Kedua method tersebut dianggap **sama**, anda akan **gagal** untuk kompilasi

Gagal kompilasi

```
public class Contoh {  
    public double hitung(int alas, int tinggi) {  
        double luas = 0.5 * alas * tinggi;  
        return luas;  
    }  
    public double hitung(int a, int b) {  
        double luas = a * b;  
        return luas;  
    }  
}
```

hitung(int,int) is already defined in Contoh
--
(Alt-Enter shows hints)

Contoh.java:17: hitung(int,int) is already defined in Contoh
 public double hitung(int a, int b) {
 ^
1 error

Method signature

- public int hitung(int alas, int tinggi) { ... }
- public int hitung(int a, int t) { ... }
- public int hitung(**int, int**) -> method signature

Method signature

- Jika ada dua method bernama sama, method **signature** keduanya harus berbeda.
 - Perbedaan dilihat dari jumlah dan urutan parameter
-
- public void daftar(String nama, int nim)
 - public void daftar(int nim, String nama)
 - public void daftar (String n, int id)
 - public int daftar(String nama, int nim)

Overloading konstruktor

- Satu class bisa memiliki lebih dari 1 constructor
- Constructor harus berbeda (memiliki method signature yang berbeda) satu sama lain
- Tabungan(String nama, double saldo)
- Tabungan()
- Tabungan(String nama)

Contoh

```
public class Tabungan {  
    private double saldo;  
    Tabungan(double saldo) {  
        this.saldo = saldo;  
    }  
  
    Tabungan() {  
        this.saldo = 0;  
    }  
    public void simpanUang(double d) {  
        if(d > 0.0)  
            this.saldo = this.saldo + d;  
    }  
    public double getSaldo() { return saldo; }  
}
```

Tanya Jawab

Apa perbedaan antara

Tabungan t;

dan

Tabungan t = new Tabungan();

dan

new Tabungan();

Berapa nilai dari b.getSaldo() setelah operasi berikut:

...

```
Tabungan b = new Tabungan(10);
b.simpanUang(5000);
b.ambilUang(b.getSaldo() / 2);
```

...

Tanya jawab

```
public void rahasia(Tabungan that, double jumlah) {  
    this.saldo = this.saldo - jumlah;  
    that.saldo = that.saldo + jumlah;  
}
```

Apa yang dihasilkan pada operasi berikut :

```
Tabungan t1 = new Tabungan(100);  
Tabungan t2 = new Tabungan(1000);  
t2.rahasia(t1, 200);  
System.out.println(t2.getSaldo());  
System.out.println(t1.getSaldo());
```

Class reuse

- Jika class-class berada dalam satu direktori yang sama, class bisa langsung digunakan
- Jika ingin menggunakan class yang berada dilokasi lain, gunakan keyword **import** dan **package**
- Class-class dikelompokkan dalam **package-package**

Contoh

```
package tres;

import dos.*;
import uno.Beta;

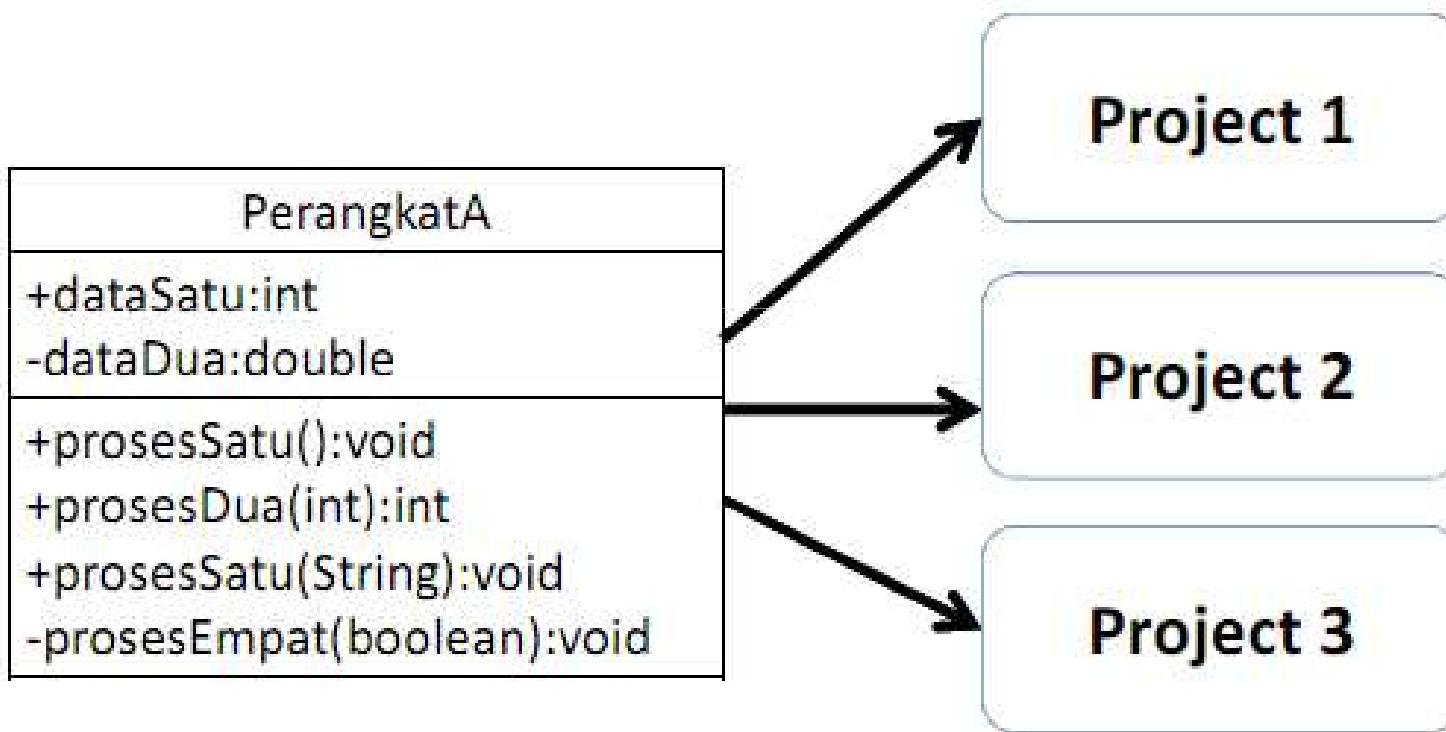
Class Tester {
    public static void main(String[] args) {
        Delta delta = new Delta();
        Beta beta = new Beta();
        Sigma sigma = new Sigma();

        ...
    }
}
```

Class reuse

- Class-class yang sudah ada bisa langsung digunakan
- Suatu saat kita butuh mengubah atau menambahkan fungsi baru/atribut baru ke class yang sudah ada
- Ada beberapa pilihan:
 - Membuat class baru
 - Mengubah class lama

Contoh penggunaan



Contoh kasus



Buat aplikasi yang akan menampilkan tiga macam bentuk di layar. Masing-masing Jika diklik dengan mouse akan Berputar 180° dan memainkan file suara berformat aif spesifik untuk setiap bentuk

Contoh Kasus

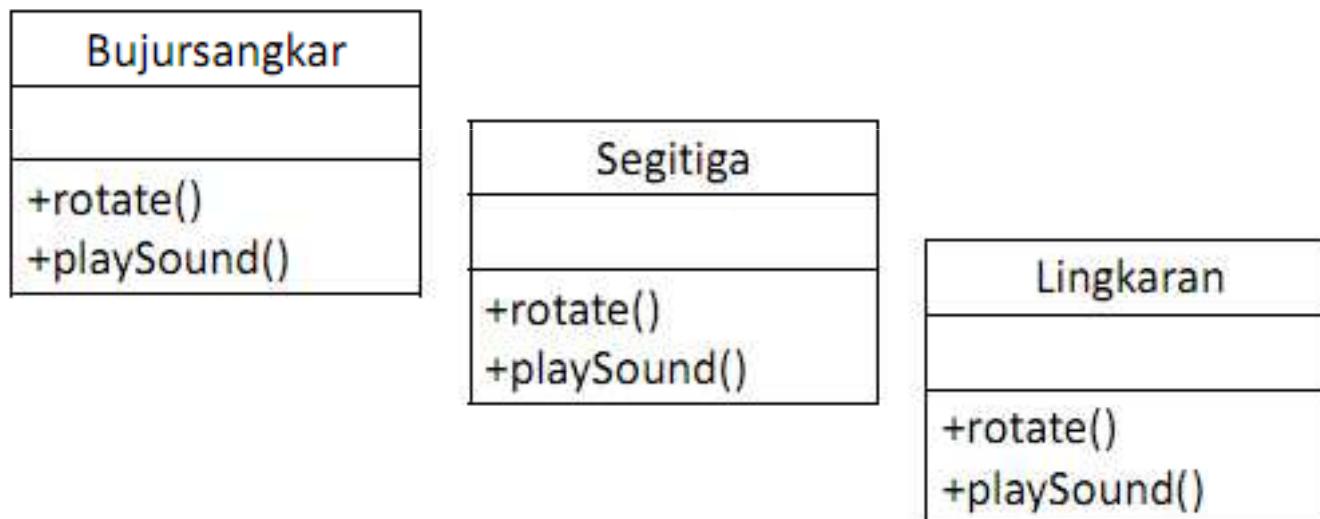
```
rotate(bentuk) {  
    //rotasi 180o  
}
```

Cara Procedural !

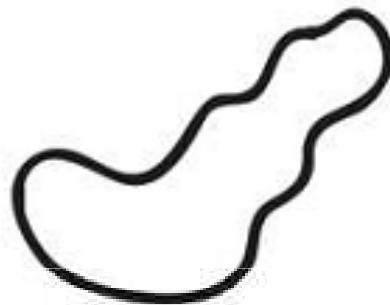
```
playsound(bentuk) {  
    //cari suara yang akan dimainkan (.aif)  
}
```

Contoh Kasus

Cara OOP!



Perubahan requirements



- Tambah satu bentuk lagi, yaitu Amoeba !
- Jika diklik akan berotasi 180° dan memainkan suara dari file .hif

Cara prosedural

```
rotate(bentuk) {    Perubahan requirement akan
    //rotasi 180o    membuat Anda selalu
}                    mengubah code
```

```
playsound(bentuk) {
    //cari suara yang akan dimainkan
    //jika amoeba, mainkan file .hif
    //jika bukan, mainkan file .aif
}
```

Cara OOP

Bujursangkar
+rotate()
+playSound()

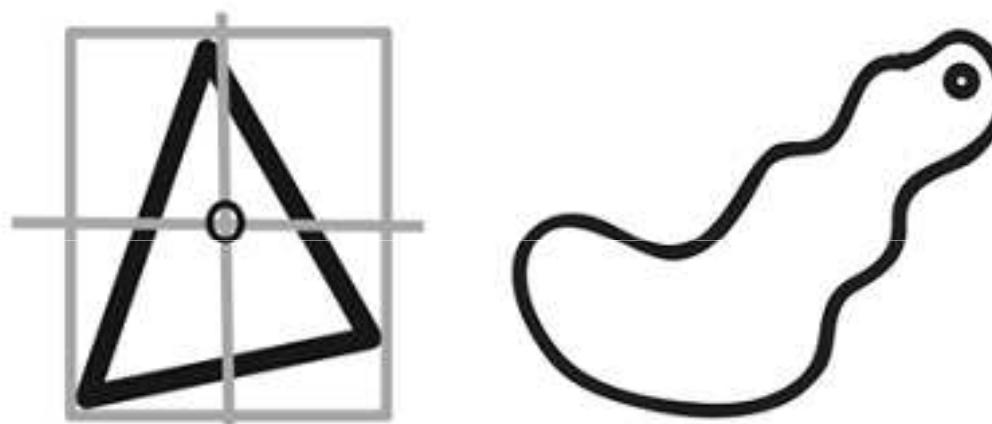
Segitiga
+rotate()
+playSound()

Lingkaran
+rotate()
+playSound()

Amoeba
+rotate()
+playSound()

Penambahan Amoeba tidak membuat anda
harus mengubah code sebelumnya yang sudah
berjalan dengan baik !

Ada kesalahan!

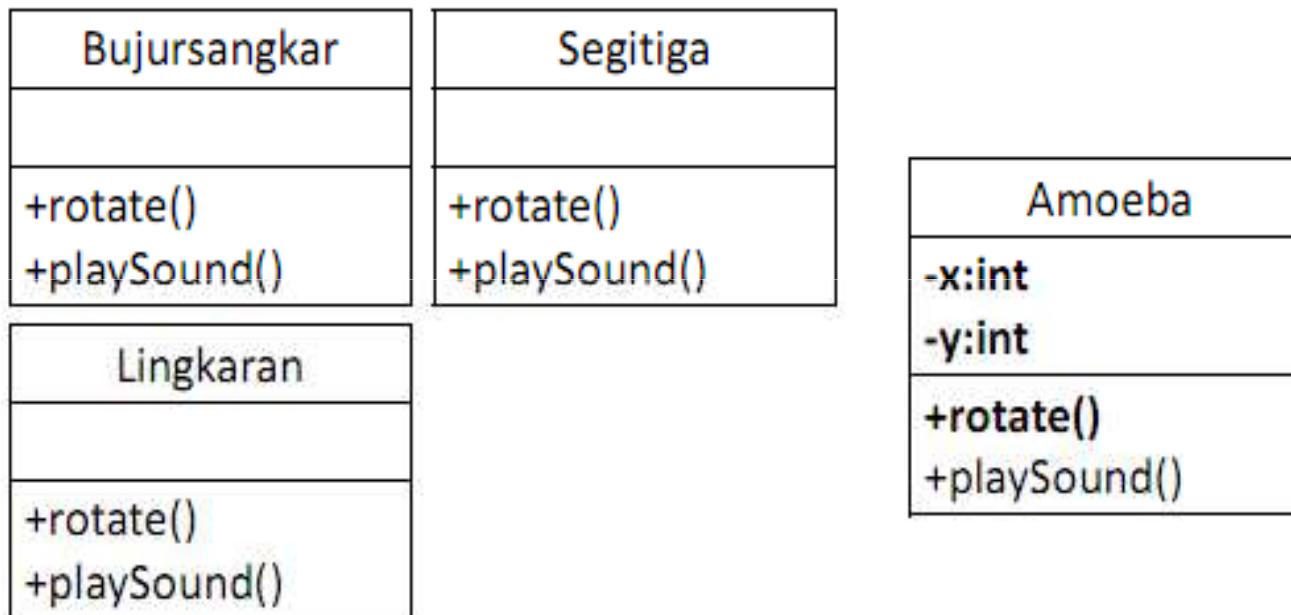


- Ternyata bentuk Amoeba bukan diputar dengan poros titik tengah seperti bentuk lainnya

Cara prosedural

```
rotate(bentuk, x, y) {  
    //jika amoeba, rotasi x,y  
  
    //jika bukan amoeba, rotate seperti biasa  
}  
  
playsound(bentuk) {  
    //cari suara yang akan dimainkan  
    //jika amoeba, mainkan file .hif  
    //jika bukan, mainkan file .aif  
}
```

Cara OOP



Untuk rotasi Amoeba, tinggal tambahkan field koordinat x dan y, lalu ubah method rotate untuk rotasi x,y

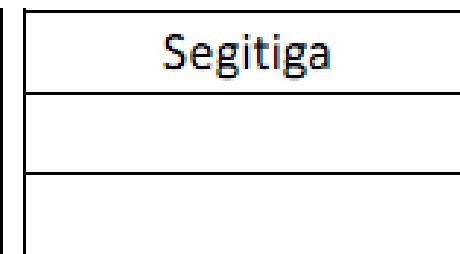
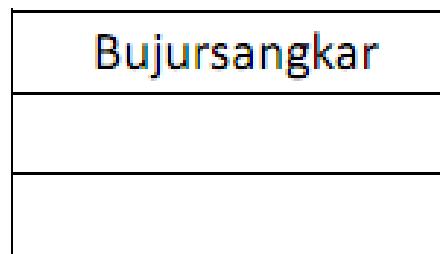
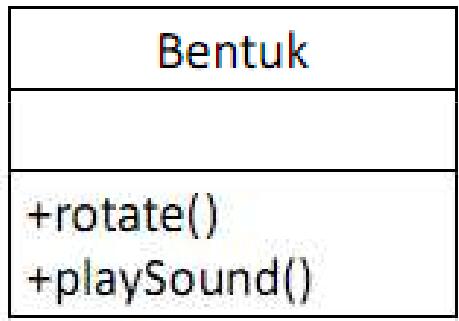
Tapi...

- Dengan cara OOP, kita punya 4 method rotate() dan 4 method playSound()
- Seluruh method tersebut harus di-kelola satu-persatu
- Pada tahap ini, design OO masih belum selesai

Perhatikan

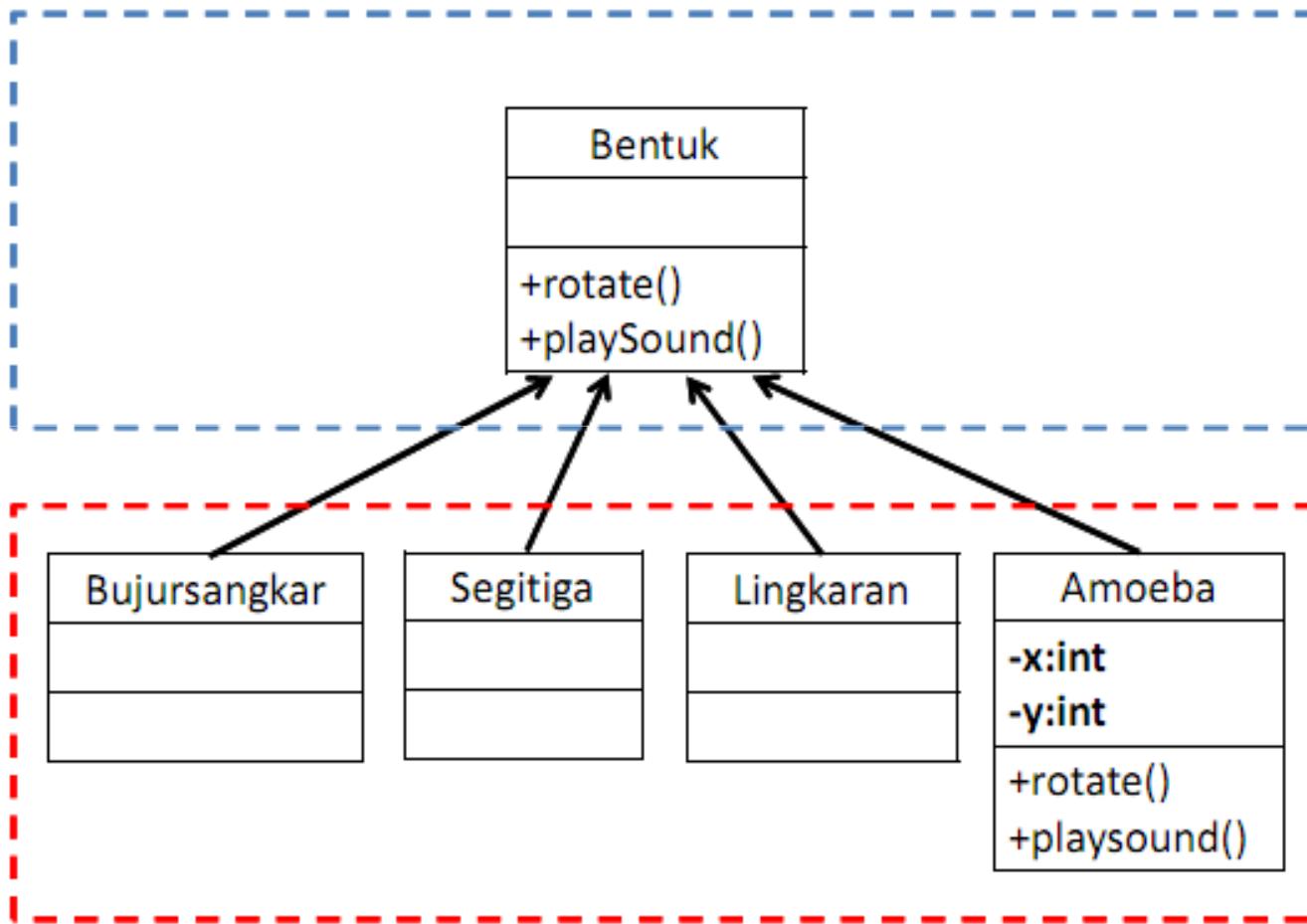
Bujursangkar	Segitiga
+rotate() +playSound()	+rotate() +playSound()
Lingkaran	Amoeba
+rotate() +playSound()	-x:int -y:int +rotate() +playSound()

Seluruh class memiliki method rotate() dan playSound()



Method yang sama dikelompokkan dalam class Bentuk

Akhirnya....



Akan dibahas detail di pertemuan berikutnya.....

Boxing dan Unboxing

- Tipe Data Primitive memiliki padanan tipe data Objectnya (Wrapper)
- Int -> Integer
- Boolean -> Boolean
- dan seterusnya ...

Boxing dan Unboxing

- Terjadi secara otomatis
- **Boxing** : Konversi dari primitive type ke reference type
- **Unboxing** : Konversi dari reference type ke primitive type

Contoh Boxing

```
public void hitungData(Integer m) {  
    ...  
}  
  
...  
int x = 10;  
hitungData(new Integer(10));  
hitungData(x);  
hitungData(10);
```

Contoh unboxing

```
public void hitungData(int m) {  
    ...  
}  
  
...  
Integer data = new Integer(200);  
int x = 100;  
hitungData(data);  
hitungData(x);
```

NEXT

- Inheritance